

KONSEP PEMBUKTIAN PERKARA (*AL-BAYYINAH*)

(Studi Tafsir Kontekstual Fazlur Rahman Surah Yūsuf [12] Ayat 26–28)

TESIS



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh:

**M. FAHMI
NIM. 02040524022**

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2026 M

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : M. FAHMI
NIM : 02040524022
Fakultas/Prodi : Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Institusi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Judul Tesis : **KONSEP PEMBUKTIAN PERKARA (AL-BAYYINAH)**
(Studi Tafsir Kontekstual Fazlur Rahman Surah Yūsuf [12] Ayat 26–28)

Dengan sungguh-sungguh menyatakan, tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 29 April 2026
Saya yang menyatakan,



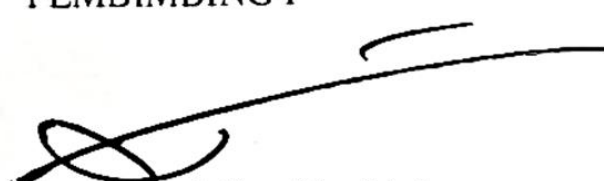
M. Fahmi
NIM. 02040524022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul "KONSEP PEMBUKTIAN PERKARA (*AL-BAYYINAH*) (Studi Tafsir Kontekstual Fazlur Rahman Surah Yūsuf [12] Ayat 26–28) yang ditulis oleh M. Fahmi ini telah disetujui pada tanggal 8 April 2026

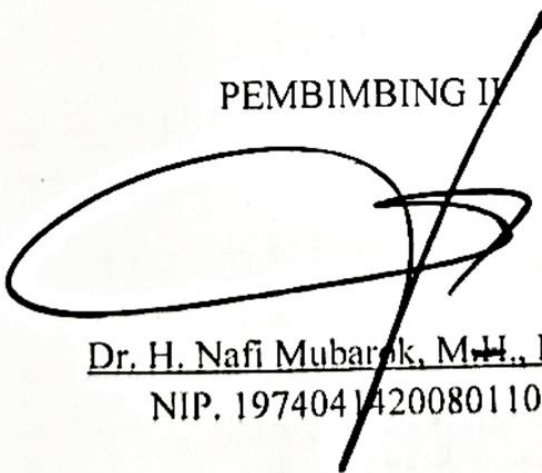
Oleh:

PEMBIMBING I



Dr. H. Abu Dzarrin al-Hamidy, M.Ag.
NIP. 197306042000031005

PEMBIMBING II



Dr. H. Nafi Mubarak, M.H., M.H.I.
NIP. 197404142008011014

PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis yang berjudul "KONSEP PEMBUKTIAN PERKARA (AL-BAYYINAH) (Studi Tafsir Kontekstual Fazlur Rahman Surah Yūsuf [12] Ayat 26–28)" yang ditulis oleh M. Fahmi, NIM, 02040524022 ini telah dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Selasa, 29 April 2026. Hasil tesis dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Tim Penguji:

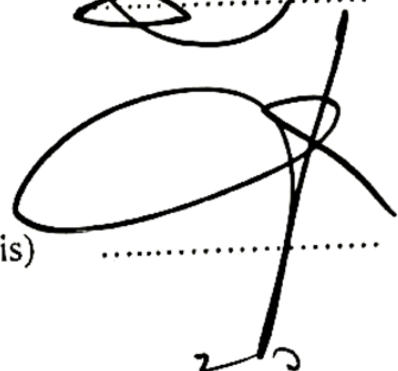
1. Dr. H. Abu Dzarrin al-Hamidy, M.Ag.
NIP. 197306042000031005

(Ketua)



2. Dr. H. Nafi Mubarak, M.H., M.H.I
NIP. 197404142008011014

(Sekretaris)



3. Dr. Hj. Iffah, M.Ag
NIP. 196907132000032001

(Penguji I)



4. Dr. Moh. Yardho, M.Th.I
NIP. 198506102015031006

(Penguji II)



Surabaya, 29 April 2026
Prof. Abdur Riyadi, Ph.D.
NIP. 197008132005011003





LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M. Fahmi
NIM : 02040524022
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin
E-mail address : fahmitubanfahmituban@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain

(.....)

yang berjudul : **KONSEP PEMBUKTIAN PERKARA (AL-BAYYINAH)** (Studi Tafsir Kontekstual Fazlur Rahman Surah Yūsuf [12] Ayat 26–28)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Juni 2026

Penulis

(M. Fahmi)

Abstract

THE CONCEPT OF EVIDENTIARY PROOF (*AL-BAYYINAH*)

(A Contextual Tafsir Study of Surah Yusuf [12]: 26–28 through Fazlur Rahman's)

This study originates from the problem of evidentiary practices that are often marked by bias, prejudice, and the lack of fair verification standards, both within judicial systems and in the public sphere. This phenomenon indicates a gap between the ideal principles of proof in the Qur'an and contemporary practices. Therefore, examining the concept of *al-bayyinah* in Surah Yusuf [12]: 26–28 becomes crucial for developing an epistemological framework of just evidence. The research questions are: (1) how is the concept of proof articulated in Surah Yusuf [12]: 26–28, and (2) how can this concept be understood through the perspective of Fazlur Rahman's Double Movement theory? This study aims to uncover Qur'anic principles of evidentiary proof and to contextualize them within modern settings. It employs a qualitative method with a comparative analysis of interpretations by several exegetes, namely Fakhr al-Din al-Razi, Al-Tabari, Ibn Kathir, Wahbah al-Zuhayli, and Muhammad Metwalli al-Sha'rawi. Additionally, the Double Movement theory is applied as an analytical framework to explore the historical meaning of the verses and to contextualize them within contemporary realities. The findings reveal that the concept of *al-bayyinah* in these verses is not limited to formal evidence but also encompasses principles such as prudence in making accusations, the importance of empirical proof, the right to self-defense, and the prohibition of harmful generalizations against particular parties. Through the Double Movement approach, these principles can be reconstructed into an epistemological framework of proof that is relevant to modern legal systems, including in addressing challenges such as disinformation and social bias. The contribution of this study lies in developing an integrative model of Qur'anic epistemology of proof, which not only enriches tafsir studies but also offers a normative foundation for strengthening justice in evidentiary practices in the contemporary era.

Keywords: *Al-bayyinah, Surah Yūsuf, Double Movement*

Abstrak

KONSEP PEMBUKTIAN PERKARA (*AL-BAYYINAH*)

(Studi Tafsir Kontekstual Fazlur Rahman Surah Yūsuf [12] Ayat 26–28)

Penelitian ini berangkat dari problematika praktik pembuktian yang kerap diwarnai bias, prasangka, dan kurangnya standar verifikasi yang adil, baik dalam sistem peradilan maupun ruang publik. Fenomena tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara prinsip pembuktian ideal dalam al-Qur'an dengan praktik kontemporer. Oleh karena itu, kajian terhadap konsep *al-bayyinah* dalam Surah Yusuf [12]: 26–28 menjadi penting untuk menemukan kerangka epistemologis pembuktian yang berkeadilan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana konsep pembuktian dalam Surah Yusuf [12]: 26–28, dan (2) bagaimana konsep tersebut dapat dipahami melalui perspektif teori *Double Movement* Fazlur Rahman. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap prinsip-prinsip pembuktian Qur'ani serta merelevansikannya dengan konteks modern. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis komparatif terhadap penafsiran beberapa mufasir, yaitu al-Razi, al-Tabari, Ibn Kathir, al-Zuhayli, dan al-Sha'rāwī. Selain itu, teori *Double Movement* digunakan sebagai kerangka analisis untuk menggali makna historis ayat dan mengkontekstualisasikannya dalam realitas kontemporer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep *al-bayyinah* dalam ayat tersebut tidak hanya terbatas pada bukti formal, tetapi mencakup prinsip kehati-hatian dalam tuduhan, pentingnya bukti empiris, hak pembelaan diri, serta larangan menggeneralisasi yang merugikan pihak tertentu. Melalui pendekatan *Double Movement*, prinsip-prinsip tersebut dapat direkonstruksi menjadi kerangka epistemologi pembuktian yang relevan dengan sistem hukum modern, termasuk dalam menghadapi tantangan disinformasi dan bias sosial. Kontribusi penelitian ini terletak pada pengembangan model epistemologi pembuktian Qur'ani yang integratif, yang tidak hanya memperkaya kajian tafsir, tetapi juga menawarkan landasan normatif bagi penguatan keadilan dalam praktik pembuktian di era kontemporer.

Kata kunci: *Al-bayyinah, Surah Yusuf, Double Movement*

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian.....	9
G. Kerangka Teoritik	10
H. Penelitian Terdahulu	12
I. Metode Penelitian.....	18
J. <i>Concept Map</i> Penelitian	20
K. Sistematika Pembahasan	21
BAB II KONSEP AL-BAYYINAH DAN TEORI DOUBLE MOVEMENT FAZLUR RAHMAN	23
A. Konsep <i>Al-bayyinah</i>	23
1. Definisi <i>Al-bayyinah</i>	23
2. Macam-Macam Al-Bayyinah dalam Hukum Islam	27
3. Klasifikasi Al-Bayyinah Berdasarkan Jenis Perkara.....	29
4. Prinsip-Prinsip Pembuktian dalam Peradilan Islam	31
5. Al-Bayyinah dalam Hukum Positif dan Konteks Kontemporer.....	33
B. Konsep <i>Double Movement</i>	35
1. Definisi Teori <i>Double Movement</i>	35
2. Landasan Teoretis Teori <i>Double Movement</i>	36
3. Langkah-Langkah Teori <i>Double Movement</i>	40
BAB III TAFSIR SURAH YŪSUF [12] AYAT 26–28 TENTANG KONSEP PEMBUKTIAN MENURUT MUFASIRIN.....	46
A. Tafsir pada Masa Klasik.....	46
1. Penafsiran Abū Ja‘far al-Ṭabarī dalam <i>Jāmi‘ al-Bayān</i>	46

2.	Penafsiran Fakhr al-Dīn al-Rāzī dalam <i>Mafātīh al-Ghayb</i>	48
3.	Penafsiran Ibn Kathīr dalam <i>Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīm</i>	51
B.	Tafsir pada Era Kontemporer	53
1.	Penafsiran Muhammad Mutawallī al-Sha'rāwī dalam <i>Tafsīr al-Sha'rāwī</i> .	53
2.	Penafsiran Wahbah al-Zuḥaylī dalam <i>al-Tafsīr al-Munīr</i>	55
BAB IV TAFSIR SURAH YUSUF [12]: 26-28 DALAM PERSPEKTIF TEORI DOUBLE MOVEMENT		59
A.	Konsep Pembuktian dalam QS. Yūsuf [12]: 26–28 Menurut Para Mufasir	59
B.	Penerapan <i>Double Movement</i>	63
1.	Gerakan Pertama (Dari Masa Kini ke Masa Al-Qur'an)	63
2.	Gerakan Kedua: Epistemologi Pembuktian Nabi Yusuf dan Relevansinya dengan Hukum Modern	77
BAB V PENUTUP		89
A.	Kesimpulan	89
B.	Saran-saran	90
DAFTAR PUSTAKA		91



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Ali, dan Sidiq Munadial Haque. "Analysis Of Islamic Criminal Law On The Use Of Cctv Video Recording Tools (Decision Study Number 465 / Pid.B / 2019 / PN Smg)." *Dusturiyah: Jurnal Hukum Islam, Perundang-undangan dan Pranata Sosial*, vol.10, no. 2 (28 Desember 2020): 151–179. Diakses 10 Desember 2025. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/dustur/article/view/8117>.
- Afandī, 'Alī Ḥaidar Khwājah Amīn. *Durar al-Ḥukkām fī Syarḥ Majallat al-Aḥkām*. Dār al-Jīl, 1991.
- 'Alī, 'Alā' al-Dīn. *Lubāb al-Ta'wīl fī Ma'ānī al-Tanzīl*. Bairut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1415.
- Al-Matroudi., Abdul-Hakim. "Circumstantial Evidence and Legal Stratagems in Sūrat Yūsuf." *Journal of Qur'anic Studies*, vol.9, no. 1 (April 2007): 235–199.
- al-Aṣḥānī, al-Rāghib. *al-Mufradāt fī Gharīb al-Qur'ān*. Damaskus: Dār al-Qalam, 1412.
- al-Aṣīr, al-Jazarī Ibn. *Al-Syāfi fī Syarḥ Musnad al-Syāfi 'ī li Ibni al-Aṣīr*. Saudi: Maktabah al-Rusyd, 2005.
- Badawi, Dzaky Ahmad. "Sistem Verifikasi Dokumen Hasil Investigasi Forensik Digital Berbasis Teknologi Blockchain" (23 Agustus 2019). Diakses 11 Desember 2025. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/16982>.
- Bakr, Awaḍ 'Abdullāh Abū. *Niẓām al-Isbāt fī al-Fiqh al-Islāmī*. al-Madīnah al-Munawwarah: Majallat al-Jāmi'ah al-Islāmiyyah, t.t.
- Butarbutar, E. Nurhaini. "Asas praduga tidak bersalah: Penerapan dan pengaturannya dalam hukum acara perdata." *Jurnal Dinamika Hukum*, vol.11, no. 3 (2011): 470–479.
- Cerekja, Besnik, dan Oriona Mucollari. "Right to a fair trial under Article 6 of the ECHR: The balance between efficiency and fairness in European criminal law." *Social and Legal Studios*, vol.7, no. 4 (18 November 2024): 146–156.
- Dessy Adhya Purwandiny, Rendy Erianto Jullyan, dan Irwanda Imawan. "The Power of Circumstantial Evidence in the Trial Process The Crime of Murder." *Journal of Law, Politic and Humanities*, vol.5, no. 3 (18 Februari 2025): 2035–2042.
- Dita, Surya, Awaliyah Musgamy, dan Muh Khumaidi Ali. "Kisah Nabi Yusuf A.S. Sebagai Model Pendidikan Karakter Dalam Qashash Al-Qur'an." *Al-*

Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam, vol.1, no. 4 (29 Januari 2026): 1774–1783.

Dror, Itiel. “The forensic confirmation bias: Problems, perspectives, and proposed solutions.” *Journal of Applied Research in Memory and Cognition* (1 Januari 2013). Diakses 7 April 2026. https://www.academia.edu/15432393/The_forensic_confirmation_bias_Problems_perspectives_and_proposed_solutions.

Genser, Jared, ed. “Category II: Violation of Fundamental Rights and Freedoms.” Dalam *The UN Working Group on Arbitrary Detention: Commentary and Guide to Practice*, 127–228. Cambridge: Cambridge University Press, 2019. Diakses 7 April 2026. <https://www.cambridge.org/core/books/un-working-group-on-arbitrary-detention/category-ii/724F1E1E4013BD122444086E85C8A097>.

Haetami, Enden. “The Strength of Electronic Evidence in the View of Islamic Law.” *International Journal of Science and Society (IJSOC)*, vol.4, no. 4 (2022): 666–675. Diakses 10 Desember 2025. <https://ijsoc.goacademica.com/index.php/ijsoc/article/view/615>.

Hasanah, Nur, Syafieh Syafieh, dan Armaningsih Armaningsih. “Menelusuri Toleransi Beragama Dalam Al-Qur’an: Analisis Metode Double Movement Fazlur Rahman.” *AT-TAISIR: Journal of Indonesian Tafsir Studies*, vol.5, no. 01 (15 Juni 2024): 57–70. Diakses 11 Desember 2025. <https://jurnal.idaqu.ac.id/index.php/at-taisir/article/view/323>.

Herz, Zachary R. “Price’s Progress: Sex Stereotyping and Its Potential for Antidiscrimination Law.” *Yale Law Journal*. Last modified 18 November 2014. Diakses 7 April 2026. <https://yalelawjournal.org/note/sex-stereotyping-and-antidiscrimination-law>.

Hoseini, Seyed Abdolrahim. “Recognition of Aietibarat in Jurisprudential and Interpretative Inferences.” vol.20, no. 4 (2024).

al-‘Idūnī, Widād. “Buḥūs Nadwat al-Qaḍā’ al-Syar‘ī fī al-‘Aṣr al-Ḥād” dipresentasikan pada ‘Uḍwah Majlis al-‘Ulamā’ bi Ṭanjah, t.t.

Ismail, Siti Zubaidah. “The Modern Interpretation of the Diyat Formula for the Quantum of Damages: The Case of Homicide and Personal Injuries” (1 Januari 2012). Diakses 7 April 2026. https://brill.com/view/journals/alq/26/3/article-p361_5.xml.

Ismail, Wan Abdul Fattah Wan, Ahmad Syukran Baharuddin, Lukman Abdul Mutalib, dan Mohamad Aniq Aiman Alias. “An Appraisal of Digital Documents as Evidence in Islamic Law.” *Academic Journal of*

- Interdisciplinary Studies*, vol.10, no. 3 (10 Mei 2021): 198. Diakses 10 Desember 2025. <https://www.richtmann.org/journal/index.php/ajis/article/view/12462>.
- Jamil, Muhammad Jamil Muhammad. “Analisis Makna Surah Yusuf: (Kajian Dengan Pendekatan Filosofis).” *Al-I’jaz: Jurnal Studi Al-Qur’an, Falsafah dan Keislaman*, vol.5, no. 2 (2023): 65–75.
- Jarīr, Muḥammad ibn. *Jāmi‘ al-Bayān fī Ta’wīl al-Qur’ān*. Kairo: Dār Hajr li-l-Tibā’ah wa al-Nashr wa al-Tawzī’ wa al-I’lām, 2001.
- al-Jawziyyah, Ibn Qayyim. *al-Ṭuruq al-Hukmiyyah fī al-Siyāsah al-Syar‘iyyah*. Maktabah Dār al-Bayān, 1431.
- Kallil, Mohamad Khairudin, dan Ahmad Che Yaacob. “The Integration Of Digital Forensics Science And Islamic Evidence Laws.” *International Journal of Law, Government and Communication*, vol.4, no. 17 (15 Desember 2019): 61–70. Diakses 10 Desember 2025. <http://www.ijlgc.com/PDF/IJLGC-2019-17-12-06.pdf>.
- Kathīr, Ismā’īl bin ‘Umar Ibn. *Tafsīr al-Qur’ān al-‘Azīm*. Bairut: Dār al-Fikr, t.t.
- Mason, George, dan Hudi Yusuf. “Tinjauan Terhadap Kontribusi Ilmu Kedokteran Forensik Dalam Penyelesaian Kasus Kriminal.” *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, vol.1, no. 2 (14 Mei 2024): 2162–2175. Diakses 10 Desember 2025. <https://jicnusanantara.com/index.php/jicn/article/view/243>.
- Matroudi, Gholamreza, dan Seyyed Mohammad-Kazem Alavi. “Analysis of Validity Based on the Content of the Proofs of Al-Bara’a al-Shar’iyya.” vol.20, no. 2 (2024).
- Muslih, Mohammad, Ahmad Hisyam Syamil, dan Amir Reza Kusuma. “The Hermeneutics of the Qur’an: A Comparative Study of Fazlur Rahman and Nasr Hamid Abu Zayd.” *al-Bunyan: Interdisciplinary Journal of Qur’an and Hadith Studies*, vol.3, no. 2 (28 September 2025): 111–127. Diakses 12 Desember 2025. <https://al-bunyan.my.id/index.php/i/article/view/61>.
- Mustafa, nasirmustafa Nasir. “Depictive Study of Shirt in Surah Yusuf.” *AL- ASAR Islamic Research Journal*, vol.2, no. 1 (2022): 1–23. Diakses 10 Desember 2025. <https://alasar.com.pk/ojs3308/index.php/alasar/article/view/10>.
- Mutalib, Lukman Abdul, Mohd Faisal Mohamed, Abdul Hamid Abd Murad, Kamarul Arifin, Mohd Wafa, dan Asmawati Suhid. “Al-Qarinah (Circumstantial Evidence) and Its Capacity in Criminal Cases, Munakahat

- and Wealth Convictions According to Islam.” *International Journal of Advanced Science and Technology*, vol.29, no. 3 (2020).
- Papaoiannou, Christos. “Historical Research in the Digital Age: Opportunities, Challenges, and Critical Reflections through the Case of Europeana.” *Journal of Integrated Information Management*, vol.10, no. 1 (17 Juli 2025): 19–24. Diakses 11 Desember 2025. https://ejournals.epublishing.ekt.gr/index.php/jiim/article/view/41305?utm_source=chatgpt.com.
- Pattenden, Rosemary. “The Hostile Witness.” *The Journal of Criminal Law*, vol.56, no. 4 (1 November 1992): 414–425.
- Prasyudhastyka, Chelcian T. K. dan Yusti Probowati. “Karakteristik Saksi Ahli Psikologi Yang Memiliki Kredibilitas.” *IDEA: Jurnal Psikologi*, vol.9, no. 1 (12 April 2025): 119–131.
- al-Qurtubī, Aḥmad al-Anṣārī. *Al-Jāmi‘ li-Aḥkām al-Qur’ān*. Kairo: Dār al-Kutub al-Miṣriyyah, t.t.
- R, Obeidat, dan Abu-Shanab A. “The Provisions of Simple Presumptions of Law Conclusiveness in Proof as being one of the Established Proof Methods between Islamic Jurisprudence and the Jordanian Law.” vol.40, no. 1 (2013). <https://archives.ju.edu.jo/index.php/law/article/view/4428>.
- Rahman, Fazlur. *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. Chicago: University of Chicago Press, 1982.
- . *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. Chicago: University of Chicago Press, 1982.
- . *Islamic Methodology in History*. Islamabad: Islamic Research Institute, 1965.
- . *Major Themes of the Qur’ān*. Chicago: Bibliotheca Islamica, 1980.
- al-Sha‘rāwī, Muhammad Mutawallī. *Tafsīr al-Sha‘rāwī*. Kairo: Maṭābi‘ Akhbār al-Yawm, 1997.
- ar-Rāzī, Fakhr ad-Dīn. *Mafātīḥ al-Ghaib*. Bayrūt: Dār Iḥyā’ at-Turāth al-‘Arabī, 1420.
- Rosy, Fathor. “The Analysis of Qirā’ah Mubādalah on the Meaning of Women’s Great Deceit in QS. Yusuf [12]: 28.” *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, vol.8, no. 1 (11 Mei 2024): 147–154.

- al-Saqqāf, ‘Abd al-Qādir. *al-Mawsū‘ah al-Fiqhiyyah*. Mawqī‘ al-Durar al-Saniyyah ‘alā al-Internet, 1433.
- Siregar, Syapar Alim. “Implementasi Al-Maqashid Syariah dalam Tatanan Hukum di Indonesia.” *I’tiqadiyah: Jurnal Hukum dan Ilmu-ilmu Kesyarahan*, vol.1, no. 2 (21 Juni 2024): 184–198.
- Sulaiman, Edi Saputra, dan Syamsul Rijal. “Epistemological Foundations In Philosophy Of Science.” *Jurnal Al-Fikrah*, vol.13, no. 1 (30 Juni 2024): 51–63. Diakses 10 Desember 2025. <https://ejournal.unisai.ac.id/index.php/jiaf/article/view/722>.
- Susfita, Nunung. “Asbabun Nuzul Al-Qur’an Dalam Perspektif Mikro Dan Makro.” *TASAMUH: Jurnal Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Islam*, vol.13, no. 1 (1 Desember 2015): 69–80.
- al-Suyūfī, Jalāl al-Dīn. *Lubāb al-Nuqūl fī Asbāb al-Nuzūl*. Bairut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, t.t.
- Syauqi, Muhammad Labib. “Hermeneutika Double Movement Fazlur Rahman Dan Signifikansinya Terhadap Penafsiran Kontekstual Al-Qur’an.” *Rausyan Fikr: Jurnal Ilmu Studi Ushuluddin dan Filsafat*, vol.18, no. 2 (25 Oktober 2022): 189–215. Diakses 12 Desember 2025. <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/rsy/article/view/977>.
- al-Ṭabarī, Abū Ja‘far. *Jāmi‘ al-Bayān fī Ta’wīl al-Qur’ān*. Kairo: Dār Hajr li-l-Ṭibā‘ah wa al-Nashr wa al-Tawzī‘ wa al-I‘lām, 2001.
- Umair, Muhammad, dan Hasani Ahmad Said. “Fazlur Rahman Dan Teori Double Movement: Definisi Dan Aplikasi.” *Al-Fahmu: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, vol.2, no. 1 (30 Maret 2023): 71–81. Diakses 10 Desember 2025. <https://jurnal.stiq.assyifa.ac.id/alfahmu/article/view/26>.
- . “Fazlur Rahman dan Teori Double Movement: Definisi dan Aplikasi.” *Al-Fahmu: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, vol.2, no. 1 (30 Maret 2023): 71–81.
- Umar, Mukhsin Nyak. “Qarinah As Evidence In Deciding Case.” *Ar-Raniry, International Journal of Islamic Studies*, vol.2, no. 2 (24 Maret 2016): 43. Diakses 11 Desember 2025. <http://journalarraniry.com/ojs/index.php/jar/article/view/52>.
- Walzenbach, Sandra, dan Thomas Hinz. *When Confirmation Bias Outweighs Expertise: A Factorial Survey On Credibility Judgments Of Polarizing Covid-19 News*, 2025.

Wan Ismail, Wan Abdul Fattah, Ahmad Syukran Baharuddin, Lukman Abdul Mutalib, dan Mohamad Aniq Aiman Alias. "A Systematic Analysis on the Admissibility of Digital Documents as Evidence in Malaysian Syariah Courts." *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, vol.29, no. 3 (27 September 2021). Diakses 10 Desember 2025. <http://www.pertanika.upm.edu.my/pjssh/browse/regular-issue?article=JSSH-8129-2021>.

al-Zarqānī, Muḥammad ‘Abd al-‘Azīm. *Manāhil al-‘Irfān fī ‘Ulūm al-Qur’ān*. Bayrūt: Dār al-Fik, 1996.

al-Zuḥaylī, Wahbah. *al-Tafsīr al-Munīr fī al-‘Aqīdah wa al-Syarī’ah wa al-Manhaj*. Damaskus: Dār al-Fikr, 1418.

Zul Khaidir Kadir. "Relevansi Bukti vs Probative Value: Sebuah Dilema dalam Hukum Pembuktian." *Aliansi: Jurnal Hukum, Pendidikan dan Sosial Humaniora*, vol.1, no. 6 (20 November 2024): 314–334.

al-Nizām al-Qadā’ī. Su‘ūdi: al-Kitāb Mansyūr ‘alā Mawqī’ Wizārat al-Awqāf al-Su‘ūdiyyah bidūn Bayānāt, t.t.

"Qur’an Kemenag." Diakses 4 April 2026. <https://quran.kemenag.go.id/>.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A